

EVALUASI IMPLEMENTASI ELEARNING EDMODO DI STMIK BINA PATRIA

Kapti¹⁾

¹⁾Teknik Informatika STMIK Bina Patria
e-mail:tensmart18@gmail.com¹⁾

Abstract

The utilization of information technology in the education world is essential for higher education institution. This development of information technology has also influenced the method of teaching at STMIK Bina Patria. Since 2007, STMIK Bina Patria has initiated the implementation of e-learning based teaching techniques by utilizing moodle. But, starting this year, many lecturers are turning to edmodo of e-learning. The application of edmodo cannot be said as successful if it has not been tested, and it is in fac not always successful. The factor that determines the success or failure of the use of the application is the users' attitudes in utilizing the technology; hence, evaluation on the utilization of edmodo is highly required. Therefore, UTAUT method is used in the discussion of acceptance of edmodo e-learning for students. The final outputs of this study indicate that PE, EE, HM, BI, and FC variables give significant and positive effects. These variables proved to be able to impact on quite large system acceptance so the variables can be improved based on the recommendations obtained from the analysis.

Keywords: *e-learning, edmodo, UTAUT, SEM.*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting bagi sebuah perguruan tinggi, dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi tersebut ikut pula mempengaruhi metode pengajaran di STMIK Bina Patria. Sejak tahun 2007 STMIK Bina Patria sudah menerapkan teknik pengajaran berbasis e-learning dengan menggunakan moodle, namun mulai tahun ini banyak dosen yang beralih ke e-learning edmodo, penggunaan edmodo tidak bisa dikatakan berhasil jika belum diuji, dan penggunaan edmodo tidak selamanya berhasil, faktor yang menentukan sukses atau tidak, yakni sikap pengguna yang memanfaatkan teknologi tersebut, hal ini sangat perlu sekali adanya evaluasi penggunaan edmodo. Oleh karena itu metode UTAUT digunakan dalam pembahasan penerimaan elearning edmodo bagi mahasiswa. Adapun hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PE, EE, HM, BI dan FC berpengaruh signifikan positif. Variabel ini terbukti mampu mempengaruhi penerimaan sistem cukup besar, sehingga variabel tersebut dapat diperbaiki sesuai dengan rekomendasi yang diperoleh dari analisis.

Kata Kunci : *elearnig, edmodo UTAUT, SEM.*

1. PENDAHULUAN

Edmodo merupakan media sosial yang menyerupai dengan Facebook yang dapat digunakan untuk sarana pembelajaran dikampus maupun sekolah, Dengan edmodo dosen akan lebih mudah memantau interaksi mahasiswanya (Santhy, 2017), Edmodo memberikan suasana belajar mengajar yang lebih hidup, dan siswa lebih mandiri, dan keberhasilan mahasiswa

lebih mudah diukur. Sesuai data observasi dari objek penelitian, jumlah mahasiswa aktif di STMIK Bina Patria 873 mahasiswa. Namun yang melakukan akses ke aplikasi elearning edmodo masih sedikit (lebih kurang 20% dari jumlah mahasiswa). Dengan demikian berarti sistem informasi edmodo belum sepenuhnya maksimal. Metode UTAUT digunakan untuk mengukur penerapan sistem informasi

apakah berhasil atau tidak merujuk kepada keinginan pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses evaluasi dengan mencari variable-variabel penyebab kurangnya tingkat akses edmodo. Evaluasi sistem yang dilakukan, untuk mengukur dan mengetahui apakah elearning edmodo yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan mahasiswa, sehingga pengembangan dan perbaikan yang akan dilakukan pun bisa tepat dan terarah sesuai dengan harapan dari semua pengguna.

Meskipun dalam penilaian evaluasi berada pada level cukup, namun pada kenyataannya ada beberapa objek penelitian yang mana tata kelolanya belum tersusun secara baik, masih terjadi ketidak konsistenan, sehingga sangat diperlukan rekomendasi perbaikan fasilitas maupun pendalaman materi bagi masing-masing pengajar. Atribut yang bisa dijadikan referensi utama dalam proses evaluasi sistem adalah kecepatan akses dan fasilitas untuk dapat mengakses edmodo kapan saja.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penarikan Sampel

Menurut Malhotra (2009:364) Sampel adalah sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Dari teori malhotra dapat peneliti simpulkan bahwa teknik penentuan sampel sangat penting perannya dalam penelitian. Hal ini dapat dicapai apabila diperoleh dari sampel yang tepat, artinya sampel yang bisa dan dapat menggambarkan atau mencerminkan populasinya.. Penelitian ini menggunakan sampling random dengan memakai rumus dari Yamane. untuk penelitian ini peneliti menggunakan 200 responden.

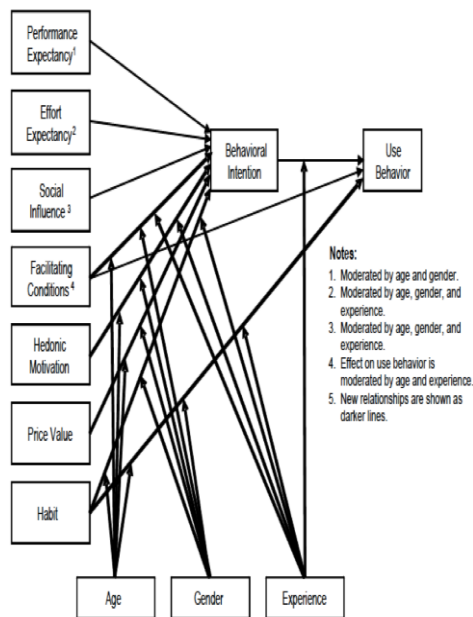
2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2013:224). Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Ibnu Hadjar 1996:160). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara antara lain adalah data yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu dari STMIK Bina Patria, berupa kuisioner yang ada kaitannya dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Menurut Sugiyono 2005 : 62) . Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan,

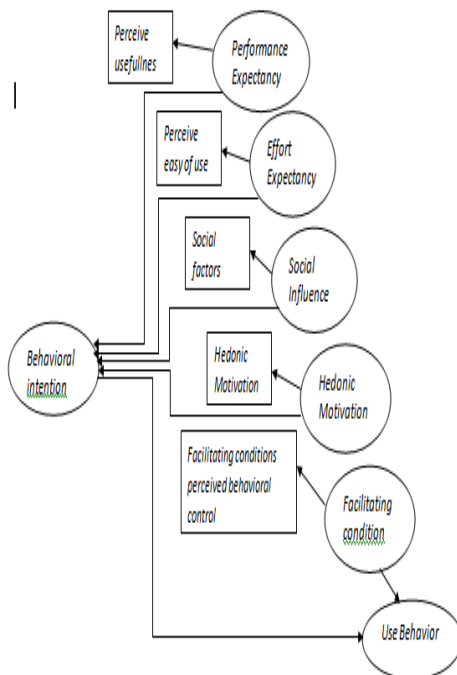
2.3 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2012:93) .Penulis menggunakan model UTAUT yang dilandasi pada kerangka teori-teori perilaku penggunaan penerimaan dan teknologi. Adapun model UTAUT dari venkatesh sendiri adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model UTAUT (Venkatesh et. Al, 2012)

Metode ini peneliti dipilih karena telah menggabungkan delapan variabel teori penerimaan teknologi yang sering digunakan menjadi satu teori.



Gambar 2. Variabel UTAUT

2.4. Instrumen Penelitian

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2012:93). Adapun untuk Prosedur pengukurannya yaitu responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atas dasar persepsi masing-masing. Hanya 4 jawaban pilihan yaitu Sangat tsetuju, setuju, tidakksetuju, sangat tidak setuju. Bobot pemberian nilai dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1 Bobot nilai dari jawaban respondene

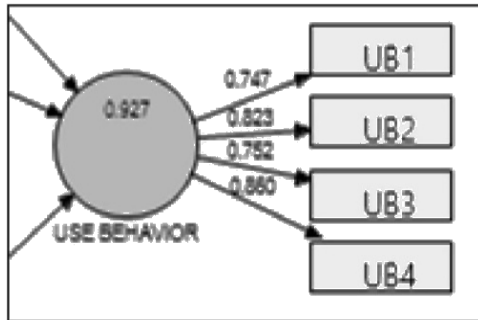
Jawaban	Singkatan	Nilai
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum kuisioner disebarkan perlu adanya sebuah uji untuk mengetahui validitas dan reliabilita instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti jumlah responden yang peneliti digunakan adalah 200 responden. Maka besarannya df dapat dihitung $200-2 = 198$. Dengan $df = 198$ dan $\alpha = 0,05$ Pengujian yang pertama dengan model struktural maka diperoleh nilai R^2 untuk konstruk Use Behaviorr sebesar ,927 yang artinya variabilitas konstruk intensi penggunaan edmodo dapat dijelaskan oleh konstruk PE, EE, SI, FC, HD dan BI sebesar 992,7 %. Dalam penelitian ini nilai GFI adalah ,927. Nilai $GFI > 0,90$ mengisyaratkan model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik. GFI merupakan Indeks untuk menggambarkan kesesuaian model

secara keseluruhan dari model yang diprediksi dibandingkan dengan data yang sebenarnya.



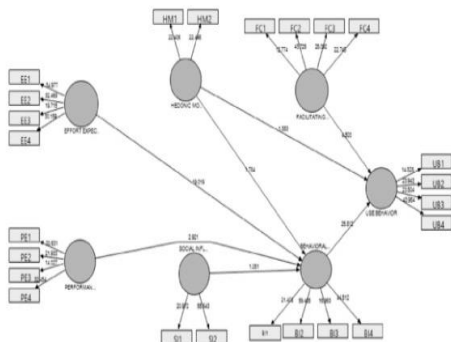
Gambar 3. Goodness Fit Model (SmartPLS)

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality
BEHAVIORAL INTENTION	0.6586	0.8841	0.8070	0.8224	0.61
EFFORT EXPECTANCY	0.6535	0.8828	0.0000	0.8237	0.61
FACILITATING CONDITION	0.6110	0.8625	0.0000	0.7969	0.61
HEDONIC MOTIVATION	0.7151	0.8338	0.0000	0.6031	0.71
PERFORMANCE EXPECTANCY	0.6161	0.8648	0.0000	0.7926	0.61
SOCIAL INFLUENCE	0.7387	0.8492	0.0000	0.6560	0.71
USE BEHAVIOR	0.6349	0.8735	0.9269	0.8087	0.61

Gambar 4. R2 dari UB dalam Report (SmartPLS)

3.2 Path Coefisien

Melalui fungsi bootstrapping dengan menggunakan Smartpls 2.0 M3, maka diperoleh gambar berikut ini :



Gambar 5. Fungsi Bootstrapping (SmartPLS)

Dari hasil analisis data yang digunakan dengan SmartPLSs2.0 M3 melalui fungsi bootstrapping, diperoleh hasil path *coefficient* dan t hitung path seperti yang ada dalam tabel diatas Agar lebih mudah untuk menilai signifikansi model path diantara konstruk didalam model struktural dapat dilihat dari t hitung path antar konstruk. Kriteria signifikan yaitu t hitung > t tabel pada alpha 5%, yaitu 11,66023. Dan selanjutnya hasil dari T statistic tersebut akan digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis.

Tabel 2. T-Statistics (SmartPLS)

Hubungan Variabel	Simbol	T-Statistic
Effort Expectancy, Behavioral Intention	EE- BI	11,3278
Hedonic Motivation, Behavioral Intention	HM-BI	1,9888
Social Influence, Behavioral Intention	SI -BI	1,0328
Performance Expectancy, Behavioral Intention	PE - BI	2,9720
Behavioral Intention, Use Behavioral	BI - UB	24,9276
Facilitating Condition, Use Behavioral	FC - UB	15,5593

3.3 Uji Hipotesis

Melalui fungsi bootstrapping dengan menggunakan Smartpls Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Simbol	T-Statistic	Keterangan
EE-BI	11,3278	Hipotesis Diterima sebab nilai T-statisticnya > t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 11,3278 memperlihatkan besarnya pengaruh variabel EE terhadap Penerimaan edmodo.
HM-BI	1,9888	Hipotesis diterima sebab nilai T-statisticnya 1,9888 menunjukkan besarnya pengaruh variabel HM terhadap Penerimaan edmodo.
SI-BI	1,0328	Hipotesis Diterima karena nilai T-statisticnya < t-tabel yaitu < 1,66023. Dengan demikian variabel ini tidak

		berpengaruh terhadap Penerimaan edmodo.
PE-BI	2,9720	Hipotesis Diterima karena nilai T-statisticnya > t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 2,9720 menunjukkan begitu besarnya pengaruh variabel PE terhadap Penerimaan edmodo.
BI-UB	24,9276	Hipotesis Diterima karena nilai T-statisticnya > t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 24,9276 memperlihatkan besarnya pengaruh variabel BI terhadap Penerimaan edmodo.
FC-UB	15,5593	Hipotesis Diterima karena nilai T-statisticnya > t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 15,5593 menunjukkan besarnya pengaruh variabel FC terhadap Penerimaan edmodo.

3.4 Rekomendasi

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4 maka direkomendasikan

Tabel 4. Rekomendasi

No	Variabel yang berpengaruh	Rekomendasi
1	FC_	1. Laboratorium selalu <i>open</i> dan mengizinkan Mahasiswa untuk menggunakannya dalam rangka keperluan akses terhadap edmodo. 2. Harus dipastikan bahwa internet hotspot selalu aktif pada saat jam kuliah berlangsung 3. Harus dipastikan bahwa seluruh area kampus dapat terjangkau oleh hotspot. Penyesuaian rasio mahasiswa dengan bandwidth hotspot yang ada di area kampus tersebut.
2	EE	Pihak IT kampus lebih memperhatikan tentang masalah kesulitan akses dikarenakan bandwidth. Menyediakan UPS agar saat listrik padam komputer tetap beroperasi
3	PE	Semua informasi yang terbaru tentang materi kuliah dan tugas-tugas ditampilkan lebih cepat supaya mahasiswa tau materi dan tau tugas yang diberikan dosen lebih cepat.
4	HM	Peneliti merekomendasikan tugas yang diberikan dengan ekstensi file yang konsisten pada setiap halaman tugas.

4. KESIMPULAN

- Variabel yang sangat mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam melakukan akses ke dalam edmodo di STMIK Bina Patria adalah variabel PE, EE dan FC. Adapun variabel yang tidak berpengaruh yaitu SI.
- Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Menambah jumlah komputer anjungan yang ada.
 - Pastikan Laboratorium selalu terbuka dan memperbolehkan mahasiswa untuk menggunakan laboratorium dalam rangka keperluan akses terhadap edmodo.
 - Harus dipastikan bahwa seluruh area kampus dapat terjangkau oleh hotspot.
 - Memastikan setiap titik internet hotspot selalu aktif saat jam kuliah berlangsung.
 - Sebaiknya dilakukan proses maintenance terhadap server secara berkala supaya tidak sering down.
 - Administrator dalam hal ini sebagai dosen melakukan update dalam hal ini materi, sehingga adanya kesesuaian materi dapat diterima oleh mahasiswa dengan cepat juga.

5. SARAN

Ditemukan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap penerimaan teknologi, oleh karena itu untuk kedepannya peneliti menyarankan :

- Perlunya ada penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang sangat mempengaruhi penerimaan edmodo, mengingat pentingnya elearning bagi perguruan tinggi berbasis IT.
- Penelitian ini sangat belum sempurna dan belum mengukur semua variabel yang berpengaruh

dari penerimaan edmodo ini, beberapa variabel yang belum diukur antara lain PV (price value), Habit, age dan gender, sehingga diperlukan penelitian dan pengkajian lebih dalam dikemudian hari, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, sehingga diperlukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bozan, Karoly; Parker, Kevin; Davey, Bill, 2016. A Closer Look at the Social Influence Construct in the UTAUT Model: An Institutional Theory Based Approach to Investigate Health IT Adoption Patterns of the Elderly. Koloa, HI, USA
- Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., MM. (2013). Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi
- Jagongo, A. O., & Kinyua, C. (2013). The social media and entrepreneurship growth (a new business communication paradigm among SMEs in Nairobi). International Journal of Humanities and Social Science, 3(10). 213-227.
- Kristiawan, Dwi, 2016. Evaluation of implementation of MyUMN academic information system using UTAUT to Multimedia Nusantara University.
- Krotov, V. (2015), "Critical Success Factors in M-Learning: A Socio-Technical Perspective", Communications of the Association for Information Systems, Vol. 36, Article 6, p. 115-124.
- Michal Kuciapski. (2016), A model of mobile technologies acceptance for knowledge transfer by employees", Journal of Knowledge Management, Vol. 0 Iss. 1 pp. 00-00
- Nysveen, H. and Pedersen, P.E. (2014), Consumer adoption of RFID-enabled services. Applying an extended UTAUT model, Information Systems Frontier.
- Noorshellaa Binti Che Nawia Abdullah Al Mamun Noorul Azwin Binti Md Nasir Noorlisa Maria bt A. Hamid Shokery Nursalihah Binti Ahmad Raston Syed Ali Fazal, (2017), "The acceptance and usage of social media as a platform among student entrepreneurs", Journal of Small Business and Enterprise Development, Vol. 24 Iss. 2 pp
- Ruchika Malik, Tanavi Madappa, Jaya Chitranshi, (2017) "Diversity management in tourism and hospitality: an exploratory study", foresight, Vol. 19 Issue: 3, pp. 323-336
- Saat T Alharbi. (2014), Trust and Acceptance of Cloud Computing: A Revised UTAUT Model Department of Computer Science Talibahh University Merdina, Saudi Arabia.
- Santhy Rahmawati. (2017), Penggunaan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa x pemasaran di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jember., Volume 11 nomor 1.
- Stuti Saxena, Marijn Janssen, (2017) "Examining open government data (OGD) usage in India

- through UTAUT
framework", foresight, Vol. 19
Issue: 4, pp.421-436
- Sundaravej. Thanaporn, Empirical
Validation of Unified Theory of
Acceptance and Use of
Technology Model. Journal
University of Missouri at Saint
Louis. Saint Louis, MO 63121-
4499
- Venkatesh, Viswanath, Michael G.
Morris, Gordon B. Davis, and
Fred D. Davis. "User Acceptance
of Information Technology:
Toward a Unified View." MIS
Quarterly 27, no. 3 (2003)
- Venkatesh. V, Y. L. James, Thong, Xin
Xuu 2012.
Consumer Acceptance and use
of information technology :
Extending the unified theory of
Acceptance and use
of technology,, MIS
QUARTERLY RESEARCH
NOTE Vol. 36 No. 1 pp.
- Widiatmoko. W.A. (2012), Evaluasi
Implementasi Anjungan
Layanan Akademik Mahasiswa
(ALAM). Universitas
Kristen Satya Wacana.